



Paecul Hypro: Pemberdayaan Kelompok Tani Markisa Memproduksi Makanan Modern dan Minuman Kesehatan

Roihatul Zahroh^{1*}, Mono Pratiko G¹, Agustina Ratna D²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Gresik

² Program Studi Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk

*Corresponding author:**¹roihatulzr@gmail.com

Abstrak

Latar belakang, Kelompok tani Markisa Desa Sukomulyo telah membudidayakan markisa dengan hasil panen yang melimpah namun harga jual markisa sangat murah, hal ini dikarenakan musim panen bersamaan dengan Desa lain di Kabupaten Gresik dan belum mengetahui manfaat markisa untuk kesehatan maupun cara meningkatkan penjualan markisa dalam bentuk olahan produk makanan maupun minuman kesehatan. Tujuan, memberikan pengetahuan terhadap kelompok tani tentang manfaat markisa untuk kesehatan dan membuat markisa menjadi produk makanan modern, minuman kesehatan serta meningkatkan penjualan hasil produksi markisa. Metode pelaksanaan, memberikan edukasi manfaat buah markisa untuk Kesehatan dan praktek penggunaan alat-alat dalam pengolahan markisa menjadi produk, cara pengemasan, labeling dan cara pemasaran produk. Hasil kegiatan, peningkatan pengetahuan tentang manfaat markisa untuk kesehatan dan pengolahan markisa menjadi produk makanan modern dan minuman kesehatan, peningkatan pemasaran produk secara offline dan online melalui media e-comersial sehingga mudah diakses oleh masyarakat luas.

Kata-kata kunci : *Kelompok tani markisa, makanan modern dan minuman kesehatan*

Abstract

Background: The Passion Fruit Farmers Group in Sukomulyo Village has cultivated passion fruit with abundant harvests, but the selling price is very low. This is because the harvest season coincides with other villages in Gresik Regency and they are not yet aware of the health benefits of passion fruit or how to increase sales of passion fruit in the form of processed food products and health drinks. The objective is to provide knowledge to the farmer group about the health benefits of passion fruit and make passion fruit into modern food products and health drinks, and increase sales of passion fruit production. The implementation method provides education on the health benefits of passion fruit and

practical use of tools in processing passion fruit into products, packaging, labeling, and product marketing methods. The results of the activity include increased knowledge about the health benefits of passion fruit and the processing of passion fruit into modern food products and health drinks, as well as increased offline and online product marketing through e-commerce media for easy access to the wider community.

Keywords: *Passion fruit farmers group, modern food and health drinks*

1. LATAR BELAKANG

Kelompok Tani Markisa merupakan sekelompok ibu PKK RW 08 Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, yang telah membudidayakan markisa dan mendapatkan hasil panen yang melimpah namun harga jualnya sangat murah, hal ini dikarenakan musim panen bersamaan di beberapa Desa yang ada di Kabupaten Gresik. Lahan kebun markisa yang berlokasi di perkotaan Gresik merupakan tantangan bagi petani markisa di Desa Sukomulya untuk meningkatkan hasil budidaya markisa dengan mengolah markisa menjadi produk makanan dan minuman. Disamping itu belum ada penyuluhan dari Pemerintah setempat tentang manfaat markisa untuk kesehatan dan menurunkan tekanan darah tinggi maupun cara penggunaan alat-alat dalam pengolahan markisa menjadi produk makanan modern dan minuman kesehatan, serta cara pemasaran produk dari markisa.

Markisa menjadi salah satu jenis buah dengan rasa perpaduan manis dan asam yang menyegarkan (A.R. Ahmad, dkk., 2024). Markisa mengandung banyak nutrisi dan vitamin untuk kesehatan tubuh, juga potassium yang dapat mengatur tekanan darah, melemaskan pembuluh darah dan meningkatkan aliran darah (Maghfirah, Dianar Rizqi, 2024) . Melansir dari He X, et al., (2018) dengan judul *Passiflora edulis: An Insight Into Current Researches on Phytochemistry and Pharmacology*, terdapat 110 kandungan fitokimia dalam buah markisa. Kandungan flavonoid dan triterpenoid Markisa memiliki jumlah yang paling besar dan bersifat anti hipertensi. Data dari Dinkes Provinsi Jawa Timur yang didapat dari SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) tahun 2022, kasus hipertensi merupakan kasus penyakit tidak menular terbanyak di Jawa Timur yaitu sebanyak 195.225 kasus. Prevalensi hipertensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur (Wardani et al., 2019). Penelitian istiroha (2022), Penderita hipertensi berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik tahun 2018 tercatat jumlah penduduk Kabupaten Gresik yang menderita hipertensi sebanyak 18.574 jiwa dan meningkat tahun 2020, tercatat sebanyak 47.662 jiwa.

Urgensi kegiatan ini terletak pada pentingnya memberdayakan kelompok tani sebagai mitra utama dalam PKM Paecul Hypro (*Passiflora edulis Cultivation healthy Project*) dalam

memproduksi makanan modern dan minuman kesehatan sebagai upaya pengendalian penyakit Hipertensi di Desa Sukomulyo Kabupaten Gresik. Kegiatan ini sejalan dengan program Pemerintah SDG 3, 8 dan 9 yaitu memprioritaskan kesehatan umum mencakup upaya mengurangi angka kematian dikarenakan hipertensi, menciptakan pekerjaan yang layak dan mempromosikan inovasi. Disamping itu juga sesuai dengan asta cita 3 Kabupaten Gresik, yaitu menciptakan lapangan kerja berkualitas dengan mendorong pertumbuhan industri kreatif melalui pelatihan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Tujuan PKM Paecul Hypro (*Passiflora edulis Cultivation healthy Project*) adalah memberikan pengetahuan tentang manfaat markisa untuk kesehatan dan ketrampilan cara pembuatan produk makanan modern dan minuman kesehatan dari markisa serta cara penjualan hasil produksinya.

2. OBJEKTIF

Tujuan menyatakan tujuan utama dari pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pengetahuan tentang manfaat dari buah markisa untuk kesehatan tubuh dalam mengendalikan tekanan darah tinggi.
2. Memberikan pengetahuan dan praktek tentang penggunaan alat-alat yang digunakan dalam pengolahan buah markisa menjadi produk makanan modern dan produk minuman kesehatan.
3. Memberikan pengetahuan tentang jenis pemasaran, strategi pemasaran dan bauran pemasaran.
4. Memberikan pengetahuan tentang cara pengemasan, dan labeling produk yang dibuat.
5. Memberikan pengetahuan tentang manfaat dan tata cara pengurusan izin untuk memperoleh nomer SPP-IRT, kode produksi, dan sertifikat halal.
6. Memberikan pendampingan pada kelompok petani setelah pelaksanaan PKM.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM Paecul Hypro (*Passiflora edulis Cultivation healthy Project*) dilaksanakan di Balai RT 05 RW 08 Desa Sukomulyo Kabupaten Gresik dengan peserta adalah kelompok tani markisa Lestari. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan menggunakan metode ceramah, praktik, dan diskusi, adapun materi yang

diberikan pada saat penyuluhan antara lain; (1) materi tentang manfaat buah markisa untuk kesehatan tubuh dalam mengendalikan tekanan darah tinggi, (2) penggunaan alat-alat dalam pengolahan buah markisa menjadi produk makanan modern dan produk minuman kesehatan, (3) jenis pemasaran, strategi pemasaran dan bauran pemasaran, (4) cara pengemasan, dan labeling produk, (5) cara pengurusan dan (6) pendampingan izin untuk memperoleh nomer SPP-IRT, kode produksi, dan sertifikat halal. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara; memberikan lembar evaluasi berupa pertanyaan pilihan ganda. Sebelum pelaksanaan penyuluhan peserta diberikan materi dalam bentuk ppt untuk dipelajari. Pada saat pelaksanaan penyuluhan peserta diberikan lembar evaluasi yaitu pre test dan diakhir kegiatan peserta diberikan lembar post tes, adapun tujuan pre test dan post test diberikan untuk mengukur kemampuan peserta penyuluhan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan tersebut. Data hasil evaluasi akan dianalisis dengan menggunakan analisis paired sample T test dengan batas kemaknaan (α 0,05). apabila ada hubungan bermakna p value $\leq 0,05$ dan apabila tidak bermakna p value $> 0,05$.

4. HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dihadiri oleh Ketua RW 08 Desa Sukomulyo, dan peserta penyuluhan yaitu kelompok tani markisa Lestari Sukomulyo Gresik. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai pada pukul 08.00 sampai 13.00 wib. Selama pelaksanaan penyuluhan peserta mengikuti kegiatan tersebut hingga selesai sesuai dengan jadwal acara yang telah dibuat oleh panita. Kegiatan tersebut dibuka oleh ketua pelaksana PKM, dan disambut baik oleh Ketua RW 08 Desa Sukomulyo karena belum ada kegiatan penyuluhan tentang manfaat markisa untuk kesehatan dan mengendalikan tekanan darah tinggi (Hipertensi) maupun cara penggunaan alat-alat dalam pengolahan markisa menjadi produk makanan modern dan minuman kesehatan, cara pengemasan dan labelling produk, cara pengurusan ijin produksi serta cara pemasaran produk dari markisa.

Adanya kegiatan PKM ini diharapkan kelompok tani markisa mendapatkan peningkatan pendapatan hasil pengolahan markisa menjadi produk makanan modern, dan produk minuman kesehatan, yang semula buah markisa dijual dengan harga sangat murah, karena buah markisa hasil panennya langsung dijual di tengkulak dan tidak diolah terlebih dahulu menjadi produk. Meningkatkan omset yang lebih banyak karena adanya pemasaran, pengemasan, dan labeling dari produk yang telah dibuat, pembelian serta pembayaran

dilakukan secara online melalui media e-comersial sehingga masyarakat luar Kabupaten mudah untuk mengaksesnya. Adapun produk makanan modern yaitu (Glaze fruit cake markisa) dan Dodol markisa, sedangkan produk minuman kesehatannya yaitu sari buah markisa dalam kemasan cup (125ml) dan botol (250ml). Dokumen pelaksanaan kegiatan dan produk makanan dan minuman kesehatan yang telah dibuat dapat disajikan pada gambar 1, 2, 3, 4 dan gambar 5.



Gambar 1. Pemberian materi kegiatan penyuluhan



Gambar 2. Produk makanan modern & minuman kesehatan dari markisa



Gambar 3. Sosialisasi & pendampingan proses ijin produksi (PIRT)



Gambar 4. Penyampaian Alat produksi ke ketua Poktan markisa



Gambar 5. Foto bersama dengan peserta kegiatan PKM

Sebelum materi dijelaskan oleh Tim penyuluhan, Tim PKM memberikan materi berupa ppt dan leaflet untuk dipelajari oleh peserta. Pada saat peserta masuk dalam tempat penyuluhan, panitia memberikan lembar evaluasi berupa pre test untuk diisi oleh peserta penyuluhan. Setelah peserta mengisi lembar evaluasi maka pemateri memberikan materi secara langsung dihadapan peserta, adapun materi yang diberikan antara lain; manfaat markisa untuk kesehatan dan mengendalikan tekanan darah tinggi maupun cara penggunaan alat-alat dalam pengolahan markisa menjadi produk makanan modern dan minuman kesehatan, cara pengemasan dan labelling produk, cara pengurusan ijin produksi serta cara pemasaran produk dari markisa. Pemberian materi tersebut dengan metode ceramah, praktik, diskusi dan tanya jawab. Pada saat sesi diskusi peserta aktif untuk bertanya terhadap tim penyuluhan. Setelah sesi tanya jawab dan praktik peserta diminta untuk mengisi lembar evaluasi post test yang telah diberikan oleh panitia. Lembar evaluasi berupa pre test dan pos test dianalisis dengan menggunakan analisis paired sample T test. adapun data hasil rata-rata peningkatan pengetahuan pada peserta penyuluhan dapat dilihat pada grafik 1. untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada dua variabel yang dibandingkan yaitu evaluasi pre test dan evaluasi post test dapat dilihat pada tabel 1.



Grafik 1. Rata-rata peningkatan pengetahuan

Tabel 1. uji beda pre test dan post test pengetahuan peserta penyuluhan pengabdian masyarakat

Kelompok	Mean	N	Correlation	T	df	Sig 2(tailed)
Pre test	53,70	50	-,117	-26,847	49	,000
Post test	81,88	50				

Berdasarkan pada grafik 1 terlihat bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata yaitu pre test 53,70 dan post test 81,88. sedangkan pada nilai sig 2 tailed pada tabel 1 menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang artinya tingkat pengetahuan peserta penyuluhan dalam mengikuti kegiatan

tersebut sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan berbeda, oleh karena itu adanya penyuluhan yang diberikan oleh tim penyuluhan menggunakan metode ceramah, praktik, dan diskusi, dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pada peserta penyuluhan kelompok tani markisa di Desa Sukomulyo Kabupaten Gresik dalam hal pemanfaatan markisa untuk kesehatan dan mengendalikan tekanan darah tinggi maupun cara penggunaan alat-alat dalam pengolahan markisa menjadi produk makanan modern dan minuman kesehatan, cara pengemasan dan labelling produk, cara pengurusan ijin produksi serta cara pemasaran produk dari markisa, hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Goni dkk, 2019 menyatakan bahwa penyuluhan dengan teknik ceramah dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang pada pelajar di kelompok eksperimen yaitu SD Negeri Tompaso, dan terdapat pengaruh penyuluhan dengan teknik ceramah tentang gizi seimbang pada pelajar sekolah dasar dengan hasil yang bermakna pada kelompok kontrol dan eksperimen. Metode ceramah merupakan cara penyajian materi pembelajaran melalui penuturan lisan. Keunggulannya dari metode tersebut adalah baik diterapkan pada sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah, tidak memerlukan persiapan yang rumit cukup menyiapkan ruang kelas serta tempat duduk untuk audien kegiatan sudah bisa dilaksanakan (Yuliana dan Sutisna, 2017).

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan pada kelompok tani markisa di Desa Sukomulyo Kabupaten Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis paired test nilai sig 2 tailed menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan terhadap peserta penyuluhan setelah diberikan penyuluhan oleh tim penyuluhan tentang pemanfaatan markisa untuk kesehatan dan mengendalikan tekanan darah tinggi.
2. Melalui adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta penyuluhan dapat membuat produk makanan modern dan minuman kesehatan seperti; sari buah markisa, glaze fruit cake markisa dan dodol markisa. Produk tersebut dapat dimanfaatkan sendiri, keluarga, dan bahkan dapat dijual di masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan kelompok tani markisa.
3. Perlu adanya tidak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk memonitor peserta penyuluhan dalam mengimplementasikan tanaman obat sebagai produk makanan

dan minuman kesehatan serta pendampingan dalam mengurus surat perizinan untuk mendapatkan legalitas industri rumah tangga (PIRT), dan sertifikat halal.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat kesanggupan pelaksanaan PKM No. 014/LL7/DT.05.00/pm/2025, melalui kegiatan tersebut maka kami dapat membuat luaran berupa artikel ilmiah. Serta kami ucapkan juga kepada Kepala RW 08 Desa Sukomulyo Kabupaten Gresik dan Ketua Poktan Markisa Lestari yang bersedia memberikan tempat dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

7. REFERENSI

- AR Ahmad, V Handayani, H Widiastuti, MR Jaelani, (2024). Markisa buah tropis kaya manfaat. Nas media pustaka. Jakarta; pp. 3-6.
- Asiva Noor Rachmayani (2016). Statistik daerah kecamatan manyar kabupaten gresik. BPS Gresik. pp. 5-6.
- He X, Luan F, Yang Y, Wang Z, Zhao Z, Fang J, et al., (2011). *Passiflora edulis: an insight into current researches on phytochemistry and pharmacology.* front pharmacol pp.1–16.
- Goni,G., Rattu, J.A.M., Malonda, N.S.H., (2019). Pengaruh penyuluhan dengan teknik ceramah terhadap pengetahuan pelajar tentang gizi seimbang di Sekolah Dasar Kecamatan Tompaso (studi kasus SD GMIM 2 dan SD Negeri 2 Tompaso). *Jurnal Kesmas*, 8 (7), pp. 328-335.
- Istiroha, Gustomi, M. P., & Ismianti FI. (2022). Pengaruh pemberian kombinasi sari labu siam dan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. *Jurnal Penelit Multidisiplin.* pp. 38–44.
- Maghfirah, Dianar Rizqi (2024). Pengaruh pemberian jus markisa (*Passiflora edulis*) *varietas flavicarpa* terhadap *vo2 max* dan tekanan darah pada tim sepak bola palagan kabupaten jember. Diploma thesis, Politeknik Negeri Jember. pp. 2-3.
- Wardani, D. K., Kurniatun, K., & Sulastien, H. (2019). Identifikasi faktor penyebab terjadinya hipertensi pada lansia. *jurnal keperawatan dan kebidanan*, 11 (1), pp. 5.
- Yuliana, D., Sutisna, I., (2017). pengaruh pendidikan kesehatan ceramah terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMP Negeri 2 Tanjungsari Sumedang. *Jurnal keperawatan komprehensif*, 3 (1), pp. 45-51.